

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi Tahun 2012-2032, kebutuhan akan fasilitas terminal angkutan barang penting sebagai wujud pelayanan terhadap kegiatan ekonomi dan kemudahan masyarakat dalam pelayanan moda angkutan barang.

Pada Peraturan Menteri Nomor 102 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang, pada Pasal 1 tertulis bahwa Terminal barang adalah tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, perpindahan intramoda dan antarmoda angkutan barang, konsolidasi barang/pusat kegiatan logistik, dan/atau tempat parkir mobil barang. Pada Pasal 6, tertulis bahwa penetapan lokasi Terminal Barang untuk umum harus memperhatikan: tingkat aksesibilitas pengguna jasa angkutan; kesesuaian lahan dengan rencana tata ruang; kelas jalan; kesesuaian dengan rencana pengembangan dan/atau kinerja jaringan jalan dan jaringan lintas; kesesuaian dengan sistem logistik nasional; permintaan angkutan barang; pola distribusi barang; kelayakan teknis, finansial, dan ekonomi; keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan; dan/atau kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Kabupaten Sukabumi belum memiliki terminal angkutan barang sebagai titik simpul dalam jaringan transportasi angkutan barang yang berfungsi sebagai pelayanan umum dimana terminal sebagai tempat pengendalian, pengawasan pengoperasian oleh Dinas Perhubungan, bongkar muat barang, penyimpanan barang dalam jumlah besar, penimbangan, serta sebagai tempat parkir peristirahatan para awak pengemudi angkutan barang untuk menciptakan sirkulasi pergerakan barang dalam kabupaten yang lancar, efektif, dan efisien. Data ini didapatkan berdasarkan survei Tim PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2020 dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi.

Di Kabupaten Sukabumi terdapat perusahaan-perusahaan yang memiliki peranan dalam faktor perekonomian daerah. Seperti contohnya PT. Glostar Indonesia (GSI) Cikembar, PT. Glostar Indonesia (GSI) Sukalarang, PT. Armeta Indah Otsuka Cicurug, PT. Aqua Golden Mississippi, dan PT. Semen Jawa (Siam Cement Group). Perusahaan-perusahaan ini mengakibatkan penumpukan kendaraan angkutan barang, proses bongkar muat barang yang dilakukan di pinggir jalan, para pengemudi yang memarkirkan kendaraan pada badan jalan untuk beristirahat, hingga tingginya angka kejadian kecelakaan lalu lintas pada angkutan

barang. Terkait permasalahan tersebut, perlu diadakan kajian terminal barang sehingga arus pergerakan barang menjadi lancar dan efisien. "Penentuan Lokasi dan Desain Layout Terminal Angkutan Barang di Kabupaten Sukabumi", dengan penelitian ini diharapkan dapat memecah masalah tersebut dan dipertimbangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam rencana pembangunan Terminal Barang. Data ini didapatkan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil tinjauan di Kabupaten Sukabumi saat ini adalah :

1. Belum adanya titik simpul (terminal) dalam jaringan transportasi angkutan barang yang berfungsi sebagai tempat pengendalian dan pengawasan angkutan barang, melancarkan arus barang, kegiatan bongkar muat, penimbangan, penyimpanan barang dalam jumlah besar, serta tempat parkir kendaraan barang yang luas dan tempat peristirahatan awak kendaraan barang.
2. Gudang yang dimiliki perusahaan umumnya tidak memiliki ruang yang cukup sehingga tidak dapat menyimpan barang dalam jumlah besar.
3. Banyak kendaraan barang yang parkir di pinggir jalan baik untuk menunggu masuk dalam kabupaten, ataupun hanya sekedar beristirahat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

1. Dimanakah lokasi yang tepat untuk pembangunan terminal angkutan barang di wilayah Kabupaten Sukabumi ?
2. Apa saja fasilitas yang dibutuhkan pada lokasi terminal angkutan barang ?
3. Bagaimana desain layout Terminal Angkutan Barang di Kabupaten Sukabumi ?

I.4 Maksud dan Tujuan

I.4.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan kajian terkait perencanaan lokasi terminal angkutan barang di Kabupaten Sukabumi. Dimana terminal angkutan barang sebagai tempat pengendalian dan pengawasan angkutan barang, melancarkan arus barang, kegiatan bongkar muat, penimbangan, penyimpanan barang dalam jumlah besar, serta tempat parkir kendaraan barang yang luas dan tempat peristirahatan awak kendaraan barang.

I.4.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan lokasi terminal angkutan barang di Kabupaten Sukabumi
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang Terminal angkutan barang di Kabupaten Sukabumi.
3. Membuat desain *layout* Terminal Angkutan Barang di Kabupaten Sukabumi

Manfaat dari pembuatan penelitian ini adalah :

1. Manfaat dari segi pemerintah daerah adalah sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut terkait pembangunan Terminal Barang di Kabupaten Sukabumi.
2. Tersusunnya konsep untuk meningkatkan kinerja lalu lintas dan angkutan barang di Kabupaten Sukabumi yang ditimbulkan oleh adanya arus pergerakan barang dan berkurangnya gangguan jalan akibat adanya parkir truk-truk barang serta pengendara bermotor tidak terganggu dengan aktivitas bongkar muat di jalanan.
3. Manfaat bagi penulis dapat memahami cara menentukan lokasi terminal barang dengan metode Composite Performance Index dengan penentuan nilai bobot dengan tujuan menambah wawasan serta pengalaman untuk diaplikasikan di dunia kerja.

I.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tema yang diangkan dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka pembahasan pada penelitian dibatasi hanya pada belum tersedianya titik simpul dalam jaringan transportasi barang di Kabupaten Sukabumi.

1. Mengumpulkan data-data yang telah didapat, kemudian melakukan pengolahan data tersebut.
2. Melakukan analisis pemilihan lokasi alternative dengan metode Composite Performance Index (CPI) dengan kriteria-kriteria.
3. Menentukan fasilitas terminal angkutan barang beserta layout dari terminal angkutan barang.

I.6 Keaslian Penelitian

1. Penelitian tentang analisis penentuan lokasi terminal angkutan barang telah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya di kota lain. Namun penelitian ini belum pernah dilakukan di daerah Kabupaten Sukabumi sehingga memungkinkan sebagai masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi dalam pengambilan keputusan guna

menentukan kebijakan terkait permasalahan yang kompleks akibat adanya sirkulasi dan pergerakan angkutan barang.

2. Pengkajian tentang terminal barang telah banyak dilakukan diberbagai daerah. Hal ini dikarenakan pentingnya peran sebuah simpul khusus angkutan barang yaitu terminal angkutan barang, untuk mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh pola pergerakan dan distribusi barang serta mengatur dan mengkoordinasi armada angkutan barang agar menciptakan sebuah rangkaian perjalanan multimoda maupun intermoda yang efektif dan efisien.

I.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibahas dalam 6 (enam) bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain saling terkait dan berkesinambungan. Sistematika satu dengan bab yang lain saling terkait dan berkesinambungan. Sistematika ini dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan:

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup, batasan pengertian, metode pendekatan dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Umum

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum Kabupaten Sukabumi dan wilayah studi, termasuk didalamnya kondisi wilayah studi, kondisi transportasi, karakteristik angkutan barang, serta jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Sukabumi. Berisi tentang metode pendekatan yang digunakan yakni pengumpulan data, bagan alir, dan teknis analisis.

BAB III : Kajian Pustaka

Bab tinjauan pustaka berisi uraian tentang state of the art dari penelitian dan posisi yang diperoleh. Pada hakikatnya, hasil penelitian seorang peneliti bukanlah satu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya.

BAB IV : Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode pendkatan yang digunakan yakni pengumpulan data, bagan alir, dan teknis analisis.

BAB V : Analisis dan Pemecahan Masalah

Berisi tentang analisis awal yang meliputi perjalanan angkutan barang/hari, usulan tentang lokasi dan kondisi lokasi tersebut, analisis pemilihan lokasi terminal angkutan barang dengan melakukan perangkaan berdasarkan kriteria-kriteria yang ada, analisis kebutuhan fasilitas terminal angkutan barang di Kabupaten Sukabumi, dan desain layout terminal barang.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran guna pemecahan yang terbaik dan dapat menunjang suksesnya perencanaan yang akan dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran